

STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS PADA MURID DI SD IT NURUL IMAN PALEMBANG

Liza Trianti¹, Tutut Handayani², Agra Dwi Saputra³, Aquami⁴, Ines Tasya Jadidah⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, UIN Raden Fatah Palembang

¹lizatianti@gmail.com, ²tututhandayani_uin@radenfatah.ac.id,

³agradwisaputra_uin@radenfatah.ac.id, ⁴aquami_uin@radenfatah.ac.id,

⁵jadidahines@gmail.com

ABSTRACT

Education does not only focus on cognitive aspects but also on character building, especially religious character which becomes an important foundation in students' lives. In the context of elementary schools, teachers play a strategic role in instilling religious values through well-planned and continuous approaches. Therefore, appropriate strategies are needed so that these values can be internalized within students. This study aims to describe and analyze teachers' strategies in fostering students' religious character at SD IT Nurul Iman Palembang and to identify supporting and inhibiting factors. This research uses a qualitative approach with a descriptive design. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, involving teachers and fifth-grade students as research subjects. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that teachers' strategies are implemented through habituation of religious activities, role modeling, integration of religious values in learning, creation of a religious environment, and providing motivation. Supporting factors include structured religious programs, collaboration, facilities and infrastructure, and parental support, while inhibiting factors include differences in students' characteristics and limited time. These strategies are effective in fostering students' religious character in a sustainable manner.

Keywords: Religious Character, Elementary School, Teacher Strategy

ABSTRAK

Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, khususnya karakter religius yang menjadi landasan penting dalam kehidupan siswa. Dalam konteks sekolah dasar, peran guru sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai religius melalui berbagai pendekatan yang terencana dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi dalam diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru dalam menumbuhkan karakter religius pada murid di SD IT Nurul Iman Palembang serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas V. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dilakukan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, keteladanan, integrasi nilai religius dalam

pembelajaran, penciptaan lingkungan religius, serta pemberian motivasi. Faktor pendukung meliputi program keagamaan sekolah yang terstruktur, kerjasama, sarana prasarana, dan dukungan orang tua, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan karakter siswa dan keterbatasan waktu. Strategi ini efektif membentuk karakter religius siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Karakter Religius, Sekolah Dasar, Strategi Guru

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kepribadian, moral, dan karakter peserta didik. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membina dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, khususnya karakter religius.

Karakter religius merupakan salah satu nilai penting yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar. Karakter religius berkaitan dengan sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan kepatuhan terhadap ajaran agama yang dianutnya. Penanaman karakter religius pada siswa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pembiasaan, keteladanan, motivasi, integrasi nilai-nilai religius dan penciptaan lingkungan sekolah yang religius.

Menurut Djamarah, guru merupakan seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada orang lain baik di lembaga formal maupun nonformal. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing dan pendidik dalam membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa melalui sikap, perilaku, dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Selain itu, strategi pembelajaran menurut Gerlach dan Ely merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran mencakup pemilihan metode, kegiatan, dan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks pendidikan

karakter, strategi guru sangat penting untuk membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menjadi tokoh utama dalam proses pembentukan karakter religius siswa. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam bersikap dan berperilaku. Strategi guru sangat menentukan keberhasilan dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Strategi tersebut dapat berupa pembiasaan ibadah, pembinaan akhlak, pemberian motivasi, pengintegrasian nilai-nilai religius dalam pembelajaran, serta pengondisian lingkungan sekolah yang mendukung.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD IT Nurul Iman Palembang, terlihat bahwa sekolah telah menerapkan berbagai kegiatan religius dalam kehidupan sehari-hari siswa. Siswa dibiasakan melaksanakan sholat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, berdoa sebelum dan sesudah belajar, serta menerapkan sikap sopan santun kepada guru dan teman. Guru juga memberikan motivasi dan keteladanan dalam kehidupan sehari-

hari sehingga siswa mampu membiasakan perilaku religius dalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi guru dalam menumbuhkan karakter religius pada murid di SD IT Nurul Iman Palembang. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter religius siswa serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam mengenai strategi guru dalam menumbuhkan karakter religius siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD IT Nurul Iman Palembang dengan subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan religius dan strategi guru

dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi terkait strategi yang digunakan dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, jadwal kegiatan religius, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik agar data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Guru dalam Menumbuhkan Karakter Religius Pada Murid di SD IT Nurul Iman Palembang

Berdasarkan hasil penelitian, strategi guru dalam menumbuhkan karakter religius pada murid di SD IT Nurul Iman Palembang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan religius yang diterapkan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Guru membiasakan siswa melaksanakan sholat dhuha

berjamaah sebelum pembelajaran dimulai, membaca Al-Qur'an, serta berdoa sebelum dan sesudah belajar. Kegiatan tersebut dilakukan secara konsisten agar siswa terbiasa menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Selain pembiasaan, guru juga menerapkan strategi keteladanan dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Guru memberikan contoh perilaku yang baik melalui sikap sopan santun, disiplin, ramah, dan saling menghargai kepada sesama. Guru tidak hanya memberikan nasihat kepada siswa, tetapi juga menunjukkan perilaku religius secara langsung sehingga siswa dapat mencontoh perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi lain yang dilakukan guru adalah mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam proses pembelajaran. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai moral dan ajaran agama sehingga siswa dapat memahami pentingnya perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan arahan dan nasihat mengenai pentingnya bersikap jujur, disiplin,

bertanggung jawab, dan menghormati orang tua maupun guru.

Guru juga memberikan motivasi dan penguatan positif kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan religius di sekolah. Guru memberikan pujian kepada siswa yang aktif dan menunjukkan perilaku baik. Pemberian motivasi tersebut bertujuan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta menerapkan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari.

Lingkungan sekolah yang religius turut mendukung pelaksanaan strategi guru dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Sekolah menciptakan budaya religius melalui kegiatan keagamaan rutin, budaya salam, sopan santun, dan penyediaan sarana ibadah yang memadai. Lingkungan sekolah yang kondusif membantu siswa membiasakan diri dalam menerapkan perilaku religius.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi guru tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter religius

siswa. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang mulai terbiasa melaksanakan ibadah, membaca Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah belajar, serta menunjukkan sikap sopan santun kepada guru dan teman.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Karakter Religius di SD IT Nurul Iman Palembang

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SD IT Nurul Iman Palembang. Faktor pendukung tersebut meliputi kerja sama antar guru dalam membina karakter siswa, dukungan pihak sekolah terhadap kegiatan religius, lingkungan sekolah yang religius, serta tersedianya sarana ibadah yang memadai. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin juga membantu siswa membiasakan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari.

Selain faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Perbedaan karakter dan latar belakang siswa menjadi salah satu tantangan bagi

guru karena tidak semua siswa memiliki tingkat kesadaran dan kedisiplinan yang sama dalam mengikuti kegiatan religius. Beberapa siswa masih kurang disiplin dan memerlukan perhatian serta bimbingan lebih lanjut dari guru.

Kurangnya pengawasan dan pembiasaan religius di lingkungan keluarga juga menjadi faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa. Beberapa siswa kurang mendapatkan perhatian dan pembiasaan ibadah di rumah sehingga perilaku religius yang diterapkan di sekolah belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengaruh lingkungan luar sekolah juga memengaruhi perkembangan karakter religius siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SD IT Nurul Iman Palembang. Strategi pembiasaan yang dilakukan guru melalui kegiatan sholat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan berdoa sebelum pembelajaran

mampu membantu siswa membentuk kebiasaan religius dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa sehingga siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona bahwa pembentukan karakter dapat dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan yang diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus akan membentuk sikap dan perilaku siswa menjadi lebih baik.

Selain pembiasaan, keteladanan guru juga menjadi strategi penting dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Guru memberikan contoh perilaku religius melalui sikap sopan santun, disiplin, dan sikap menghargai sesama. Keteladanan guru memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan karakter siswa karena siswa cenderung

meniru perilaku yang ditunjukkan oleh gurunya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah yang menyatakan bahwa guru tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi teladan bagi peserta didik. Guru memiliki tanggung jawab dalam membimbing dan membentuk karakter siswa melalui perilaku yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Integrasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran juga memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius siswa. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai moral dan ajaran agama sehingga siswa mampu memahami bahwa perilaku religius tidak hanya diterapkan dalam kegiatan ibadah, tetapi juga dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori strategi pembelajaran menurut Gerlach dan Ely yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

secara optimal. Dalam penelitian ini, guru menggunakan strategi pembiasaan, keteladanan, motivasi, dan pengintegrasian nilai religius dalam pembelajaran untuk membentuk karakter religius siswa.

Selain itu, pemberian motivasi dan penguatan positif kepada siswa membantu meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan religius. Guru memberikan pujian dan arahan kepada siswa sehingga siswa merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam menerapkan perilaku religius.

Lingkungan sekolah yang religius juga menjadi faktor penting dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa. Suasana sekolah yang islami membantu siswa membiasakan diri dalam menerapkan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan karakter siswa.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat dalam menumbuhkan karakter religius siswa, seperti perbedaan karakter siswa, kurangnya pengawasan orang tua, dan pengaruh lingkungan luar sekolah. Faktor-

faktor tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam membina karakter siswa sehingga diperlukan kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam membentuk karakter religius siswa.

Dengan demikian, strategi guru dalam menumbuhkan karakter religius di SD IT Nurul Iman Palembang telah berjalan dengan baik melalui pembiasaan, keteladanan, integrasi nilai religius, motivasi, dan penciptaan lingkungan religius. Strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa sehingga siswa mampu menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menumbuhkan karakter religius pada murid di SD IT Nurul Iman Palembang dilakukan melalui pembiasaan kegiatan religius, keteladanan guru, integrasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran, pemberian motivasi, dan pengondisian lingkungan sekolah yang religius. Strategi tersebut

diterapkan secara konsisten melalui kegiatan sehari-hari seperti sholat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah belajar, serta pembiasaan sikap sopan santun.

Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam membentuk karakter religius siswa karena siswa cenderung meniru perilaku yang ditunjukkan oleh guru. Selain itu, pemberian motivasi dan penguatan positif membantu meningkatkan kesadaran siswa dalam menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi guru meliputi program sekolah, sarana dan prasana, dan dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter siswa dan keterbatasan waktu.

Secara keseluruhan, strategi guru yang diterapkan di SD IT Nurul Iman Palembang memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius siswa. Siswa menjadi lebih disiplin dalam beribadah, memiliki sikap sopan santun, menghargai sesama, serta mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis data penelitian kualitatif: Konsep, teknik, dan prosedur analisis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Khairani, A. N., & Rosyidi, M. (2022). Penerapan strategi karakter religius peserta didik untuk pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 199–210. doi:10.30997/dt.v9i2.6317
- Mainuddin, M., Tobroni, T., & Nurhakim, M. (2023). Pemikiran pendidikan karakter Al-Ghazali, Lawrence Kolberg dan Thomas Lickona. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 283–290. doi:10.54069/attadrib.v6i2.563
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. doi:10.52022/jikm.v12i3.102
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter religius terhadap siswa. *An-Nuha*, 2(2), 329–341. doi:10.24036/annuha.v2i2.188
- Rahmawati, A., & Yekti, S. (2025). Strategi guru dalam memperkuat karakter religius siswa melalui program sekolah di MTs 05 Kalikuning Tulakan. *Borneo Journal of Islamic Education*, 5(1), 63–77. doi:10.21093/bjie.v5i1.10296
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2022). Pengembangan karakter religius peserta didik berbasis keteladanan guru dalam pembelajaran PAI. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 273–288. doi:10.30868/ei.v11i4.3597
- Saleh, S. (2023). *Mengenal penelitian kualitatif: Panduan bagi peneliti pemula*. Sulawesi Selatan: Agma.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi pembelajaran*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Indramayu: CV Adanu Abimata.